

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pengabdian, pendidikan, pengayaan dan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan secara langsung kepada masyarakat menyesuaikan apa yang di butuhkan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola potensi yang ada di daerah daerah tersebut yaitu daerah yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan akan informasi dan manajemen desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu berntuk pengabdian sehingga merupakan suatu kewajiban yang harus di laksanakan oleh sarjana.

Selama berlangsung kegiatan PKPM di Pekon Podosari program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah (Arif Hidayat)

Pelatihan penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah ini kami lakukan pada olahan Buah Naga yang telah kami kembangkan bersama dengan Ibu-Ibu PKK Pekon Podosari yaitu menjadi olahan produk *Dragon Stick*. Pada penyusunan ini kami memberikan bagaimana cara menyusun

rencana anggaran belanja untuk memproduksi *dragon stick* dan untuk mengetahui besaran pengeluaran atas biaya yang dikeluarkan.

a. Sebelum adanya program pelatihan tersebut :

- Masyarakat khususnya pengelola UKM belum mengetahui cara membuat anggaran suatu UKM
- Masyarakat khususnya pengelola UKM belum mengetahui pentingnya pembuatan anggaran untuk produk yang akan diproduksi

b. Sesudah adanya program pelatihan tersebut :

- Masyarakat telah mengetahui apa itu program dari UKM, manfaat apa yang akan diperoleh jika membuat suatu anggaran untuk UKM
- Saat ini masyarakat sudah mengerti betapa pentingnya perencanaan anggaran.

4.1.2 Program Pembuatan Blogspot Pekon Podosari

(Desika Fitri Andini)

Merupakan Program utama dan Pokok yang wajib di kerjakan dan di lakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan yang di maksud dari pembuatan blogspot ini adalah untuk mengenalkan Desa, baik secara pemerintahan dan Potensi Pekon Podosari secara luas. Selain mengenalkan mengenai Profil Desa kepada Publik ,tujuan lain dari

pembuatan blogspot Pekon podosari adalah untuk membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta untuk menyebarkan informasi mengenai potensi yang ada di Pekon podosari

Blogspot pekon Podosari bisa di akses melalui <http://pekonpodosari.blogspot.com>. Fitur-fitur yang terdapat di dalam blogspot tersebut berupa : Home, Profil Desa (meliputi Visi&Misi, Struktur Perangkat kelurahan), Pelayanan (Meliputi tata cara pembuatan KTP, KK, Dan Akta), UKM, Inventaris Desa, dan Berita. Dengan adanya fitur- fitur tersebut maka secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan bisa terekam dan di ketahui oleh Publik melalui blogspot pekon podosari

a. Sebelum adanya program tersebut :

- Aparat desa masih menyimpan dokumen penting kependudukan ditumpukkan berkas, sehingga memakan waktu untuk mencarinya.
- Aparat desa belum mengetahui cara mengenalkan kegiatan serta budaya dan adat istiadat pekon ke dunia luas. Dan masih melakukan melalui majalah dinding yang dipasang dibalai pekon.

b. Sesudah adanya kegiatan tersebut :

- Aparat desa mulai melakukan pendokumentasian dan penyimpanan dokumen penting melalui teknologi sistem desa

- Aparat desa mulai mengupload dan mengenalkan segala kegiatan desa di blog desa

4.1.3 Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan menggunakan Ms.excel

(Imell Yanti)

Program kegiatan yang kami laksanakan adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan UKM *Dragon Stick*. Program yang telah kami laksanakan mendapat respon baik dari masyarakat yaitu terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilaksanakannya program kegiatan tersebut yang dirasakan oleh masyarakat. Sebelum adanya pelatihan Laporan Keuangan tersebut, masyarakat tidak mengetahui cara membuat laporan keuangan, sehingga masyarakat dapat melihat posisi keuangan yang mereka miliki. Selain itu juga masyarakat pekon Podosari telah mengetahui cara membukukan produk sehingga data akan tersimpan dan tersusun dengan baik. Pelatihan laporan keuangan yang kami buat menggambarkan keadaan posisi keuangan UKM *Dragon Stick* mengenai jurnal laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan memiliki manfaat :

- Pelatihan ini membantu masyarakat menentukan proses awal dalam membuat laporan keuangan

- Masyarakat dapat mengetahui posisi laporan keuangan sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat apabila terjadi penurunan laba
- Untuk mengetahui posisi asset terhadap hutang dan modal yang dimiliki UKM.

4.1.4 Program Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Untuk UKM

(Iin Indriasih)

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah kami laksanakan selama Prakterk Kerja Pengabdian Masyarakat, melalui PKPM saya melaksanakan perencanaan yang telah saya buat yaitu pelatihan perhitungan harga pokok produksi UKM *Dragon Stick*. Program yang telah saya laksanakan mendapatkan respon baik dari warga masyarakat. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan program kegiatan tersebut antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan tersebut :

- Pengelola UKM belum mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi, harga jual per unit dan laba kotor dalam usaha kecil menengah dengan menggunakan rumus akuntansi, sehingga pengelola UKM menjual produknya dengan harga yang hanya diperkirakan.

- b. Setelah adanya program kegiatan tersebut :
- Pengelola UKM mengetahui cara menghitung harga pokok produksi dan penentuan laba yang benar menggunakan rumus akuntansi sehingga pengelola UKM dapat menentukan harga jual yang akan diberikan ke konsumen.

Pelatihan harga pokok produksi UKM *Dragon Stick* menggambarkan penjualan yang direncanakan lebih terperinci mengenai penjualan usaha yang didalamnya meliputi biaya bahan baku produksi, biaya bahan penolong, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja, harga jual per unit, keuntungan per unit, penjualan per unit dan laba kotor dalam pembuatan *Dragon Stick*. Adanya pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan memiliki manfaat bagi UKM *Dragon Stick* secara langsung maupun tidak langsung yaitu membantu pengelola UKM dalam menentukan harga pokok produksi dan memperhitungkan keuntungan yang diperoleh pada setiap penjualan dalam sekali produksi dengan menggunakan rumus akuntansi.

4.1.5 Program Pembuatan Design Merk UKM Stick Buah Naga

(Kadek Carita)

Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi *Dragon Stick*, karena merk merupakan identitas dari usaha tersebut. Merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya,

dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Dengan adanya merk dan pembuatan logo baru pada UKM Dragon Stick ini menggambarkan bagaimana pengemasan yang baik untuk olahan *dragon stick*. Dan adanya logo ini dapat menjadi daya tarik lebih. Adanya pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan memiliki manfaat bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

- Membantu masyarakat Pekon Podosari dalam pengemasan yang baik yaitu dengan adanya merk dan logo sehingga dapat meningkatkan kualitas Dragon stick
- Memotivasi masyarakat Pekon Podosari agar logo yang telah dibuat dapat lebih dikembangkan atau dibuat lebih menarik lagi

4.1.6 Progam Pelatihan Pembuatan Dragon Stick

(Lely Susilawati)

Program ini merupakan salah satu kegiatan yang kami laksanakan di Pekon Podosari. Pelatihan Ini di tujukan kepada Ibu – Ibu PKK dengan tujuan membuat adanya inovasi olahan agar menjadi nilai ekonomi yang lebih baik di karenakan saat ini di Pekon Podosari hanya memiliki penghasilan sebagai Petani. Oleh Karena itu, Kami PKPM IIB Darmajaya melakukan pelatihan pembuatan Stick Buah Naga/*Dragon Stick* agar Masyarakat memiliki jiwa untuk mengembangkan sumber daya yang ada, agar Masyarakat memiliki wawasan terbuka untuk dapat mengolah

sumber daya di Pekon Podosari sehingga dapat memperoleh penghasilan tambahan.

4.1.7 Program Menentukan Strategi Pemasaran dan Memperluas Jaringan Pemasaran (Rizki Andri Fahrurozi)

Selama satu bulan pelaksanaan kegiatan PKPM saya melaksanakan kegiatan yaitu menentukan strategi pemasaran produk *Dragon Stick* dan memperluas jaringan pemasaran. Karena produk *Dragon Stick* masih terbilang baru maka perubahan sebelum dan sesudah adanya kegiatan yang dilakukan dapat dirasakan masyarakat pekan podosari yaitu :

- a. Sebelum adanya program kegiatan :
 - Masyarakat tidak memiliki strategi penjualan
 - Masyarakat hanya menjual langsung tanpa adanya sarana online untuk menjual, sehingga pengembangan penjualan produk hanya sebatas disekitar desa.
- b. Setelah adanya program kegiatan :
 - Masyarakat dapat membuat strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualannya misalnya dapat menentukan tempat yang sesuai untuk memasarkan produknya
 - Masyarakat dapat menjual produk secara *online*, sehingga jaringan pemasaran produk se makin luas.

4.1.8 Program Pengenalan Ilmu Komputer di SDN 1 Podosari

Bertujuan untuk pengenalan dasar tentang ilmu komputer agar kedepannya anak – anak sudah tidak asing lagi dengan komputer. Memiliki sekitar 20 orang murid yang terdiri dari murid kelas 6. kami diizinkan untuk mengajar dengan durasi waktu kurang lebih 2 jam saat mata pelajaran pengembangan diri. Kami memberikan materi mengenai fungsi, manfaat serta dampak penggunaan komputer. Selain itu, kami juga mengenalkan tentang dasar-dasar penggunaan *Ms.word*, *Ms.excel* dan *Ms. Power Point* seperti *tittle bar*, *toolbar*, *menu bar*, *name box*, dll. Program ini kami laksanakan 1 kali dalam seminggu yakni dihari sabtu

4.1.9 Program Bimbingan Belajar Anak Pintar

Hampir setiap hari kami melakukan salah satu rencana kegiatan kami yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak Pekon Podosari dengan mengadakan bimbingan belajar dengan target anak-anak sekitar yang ingin belajar agar nilai atau prestasi di sekolahnya meningkat serta menambah ilmu atau wawasan. Untuk mata pelajaran yang kami ajarkan adalah matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia, kewarganegaraan, dan mata pelajaran yang lainnya sesuai dengan kelas anak yang kami bimbing. Kami juga mengajarkan tentang agama seperti membaca doa-doa dan mengaji.

4.1.10 Kegiatan Partisipasi dalam Merayakan HUT RI ke 73

Kami Kelompok PKPM IIB darmajaya Mengadakan Lomba 17 Agustus dengan tujuan agar meningkatkan semangat jiwa nasionalisme kepada penerus bangsa. Tidak hanya itu kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan tali persaudaraan antara kelompok PKPM IIB Darmajaya dengan Masyarakat Pekon Podosari. Dalam merayakan HUT RI ini kami melakukan berbagai lomba dengan Ibu-ibu PKK, karang taruna dan seluruh warga Pekon Podosari yang diadakan dibalai desa dan dilapangan RT 2 serta RT 4.

4.1.11 Program Sosialisai Bagaimana Cara Memulai Bisnis

Program ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada Ibu PKK Pekon Podosari mengenai cara berbisnis dengan model canvas. Model bisnis canvas yang terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis, yang memiliki tujuan untuk memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah :

- Membangun relasi konsumen
- Meningkatkan penjualan
- Menghadapi pesaing
- Memastikan bisnis berjalan dengan baik
- Mempunyai sistem bisnis

- Mempercepat mengetahui keseluruhan kekuatan dan kekurangan bisnis
- Proses analisa kebutuhan dan profit dilakukan secara cepat
- Menciptakan strategi bisnis secara modern dan terarah

4.1.12 Program Sosialisasi Waspada Investasi bodong

Secara umum, pengertian dari investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Ada banyak hal yang terlibat dalam aktivitas ini, dan beberapa di antaranya adalah jumlah dana dan tujuan dari investasi itu sendiri. Kegiatan ini memberikan wawasan/pengetahuan kepada Warga Pekon Podosari mengenai investasi yang baik dan benar, karena Akhir-akhir ini publik dikejutkan oleh maraknya pemberitaan penipuan investasi bodong yang terekspose dari sosial media. Untuk itu dengan adanya penyuluhan waspada investasi bodong ini diharapkan warga Pekon Podosari dapat terhindar dari investasi yang tidak benar. Dalam kegiatan ini kami memperkenalkan lembaga untuk berinvestasi yang aman yaitu IDX atau Bursa Efek Indonesia, sehingga warga masyarakat yang ingin berinvestasi tidak akan kebingungan dan takut akan terjaring dalam investasi bodong.

4.2 Evaluasi

Di Dalam pelaksanaan PKPM yang di lakukan selama 1 Bulan di Pekon Podosari banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah di persiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bias terlaksana dan tidak terduga atau di luar rencana. Beberapa Kegiatan Di luar rencana tersebut adalah kegiatan partisipasi dalam Proses Rapat Koordinasi kepengurusan Pekon, melakukan jalan sehat Ibu – Ibu PKK, senam bersama Ibu – Ibu PKK dan Lansia, Kesenian Tari Menorek dan Kegiatan – kegiatan penunjang lain nya.

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1 Kelebihan

- a. Sumber Daya Alam di Pekon Podosari mempunyai tanah pertanian yang subur, seperti luasnya lahan persawahan padi, luasnya kebun buah naga dan tanaman kakao disekitar rumah warga.
- b. Sumber Daya Manusia di Pekon Podosari sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- c. Tersedianya media komputerisasi di kantor balai desa sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
- d. Terdapat infrastruktur teknis seperti fasilitas jalan yang sudah bagus, air bersih, perlistrikan.

- e. Tersedianya infrastruktur sosial kebutuhan dasar seperti adanya balai desa, sekolah, posyandu, puskesmas.

4.2.2 Kekurangan

- a. Setiap Sekolah Dasar di Pekon Podosari masih membutuhkan tenaga pengajar dari luar untuk membantu meningkatkan pendidikan agar lebih baik karena SDM di Pekon Podosari mayoritas berlatar pendidikan SMP dan SMA
- b. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) guna memajukan Desa.
- c. Kurang adanya dukungan dan perhatian dari masyarakat setempat untuk mengembangkan ide kreativitas dalam UKM
- d. Masih rendahnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang baik untuk UKM
- e. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Pekon Podosari dengan maksimal
- f. Sulitnya mengubah pola pikir masyarakat yang berfikir instan dan tidak ingin adanya sesuatu hal yang baru
- g. Terbatasnya lapangan pekerjaan, dan
- h. Kurangnya kemampuan dalam penguasaan IT terutama dalam penggunaan komputer